

**IDENTIFIKASI KETERAMPILAN BERPIKIR
KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA
DI SDN GUGUS 1 KECAMATAN DUREN SAWIT**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu
Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

IDA TRI WAHYUNI

1601025007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Identifikasi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPA di SDN Gugus 1 Kecamatan Duren Sawit

Nama : Ida Tri Wahyuni

NIM : 1601025007

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

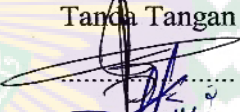
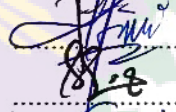
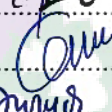
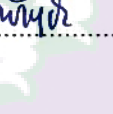

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

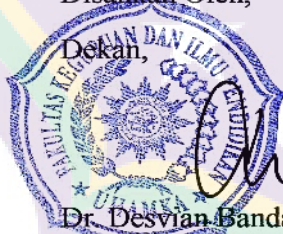
Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		5/9/20
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		5/5/2020
Pembimbing	: Prima Mutia Sari, M.Pd		31/8/2020
Penguji 1	: Dr. Gufron Amirullah, M.Pd		31/8/2020
Penguji 2	: Kowiyah, M.Pd		4/9/2020

Disahkan Oleh,

Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN: 0317126903

ABSTRAK

Ida Tri Wahyuni. 1601025007. Identifikasi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPA di SDN Gugus 1 Kecamatan Duren Sawit. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui identifikasi keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA di SDN Gugus 1 Kecamatan Duren Sawit. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi penelitian ini siswa-siswi SDN Gugus 1 Kecamatan Duren Sawit dan sampelnya adalah SDN Duren Sawit 02, 10 dan 14 Pagi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes keterampilan berpikir kritis, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan berpikir kritis di SDN Gugus 1 Kecamatan Duren Sawit yaitu 35,14 dengan kategori sedang. SDN Duren Sawit 02 Pagi didapatkan nilai rata-rata 39,74 dengan kategori sedang, SDN Duren Sawit 10 Pagi didapatkan nilai rata-rata 34,91 dengan kategori rendah dan SDN Duren Sawit 14 Pagi didapatkan nilai rata-rata 30,78 dengan kategori rendah. Hasil penelitian terhadap rata-rata tiap indikator menunjukkan bahwa indikator tertinggi di SDN Gugus 1 Kecamatan Duren Sawit pada indikator memberikan penjelasan lebih lanjut dengan skor rata-rata 38 dan indikator terendah di SDN Gugus 1 Kecamatan Duren Sawit pada indikator mengatur strategi dan taktik dengan skor rata-rata 31.

Kata kunci: Keterampilan berpikir kritis, pembelajaran IPA

ABSTRACT

Ida Tri Wahyuni. 1601025007. Identification of Students' Critical Thinking skills in Natural Science Learning at SDN Gugus 1 Duren Sawit District. Essay. Jakarta: Study Program of Primary School Teacher Education in the Faculty of Teacher Training and Education at Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA, 2020.

This study aims to determine the identification of students' critical thinking skills in science learning at SDN Gugus 1 Duren Sawit District. This study used a quantitative descriptive research method using survey method. The research population was SDN Gugus 1 Duren Sawit District and the sample was SDN Duren Sawit 02, 10 and 14 Pagi. The sampling technique was cluster random sampling. The data was collected by using critical thinking skills tests, interviews and documentation. The results showed that the average of critical thinking skills in SDN Gugus 1 students Duren Sawit District was 35,14 in the moderate category. The average score of critical thinking in SDN Duren Sawit 02 Pagi was 39,74 in the moderate category, SDN Duren Sawit 10 Pagi was 34,91 in the low category, and SDN Duren Sawit 14 Pagi was 30,78 in the low category. The highest furthermore indicator of critical thinking in SDN Gugus 1 Duren Sawit District, namely SDN Duren Sawit 02 Pagi the average score was 39, 74 in the moderate category, SDN Duren Sawit 10 Pagi got an average score of 34,91 with the low category and SDN Duren Sawit 14 Pagi have an average value of 30,78 in the low category, while the results of the study on the average of each indicator show that the highest indicator in SDN Gugus 1 Duren Sawit District on the indicator provides further explanation with an average score 38 and the lowest indicator in SDN Gugus 1 Duren Sawit District on indicators of managing strategies and tactics with an average score of 31.

Keyword: critical thinking skills, science learning

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	7
Deskripsi Teoritis	7

1. Hakikat Keterampilan Berpikir Kritis.....	7
a. Pengertian Keterampilan	7
b. Pengertian Berpikir Kritis	8
c. Pengertian Keterampilan Berpikir Kritis	10
2. Hakikat Pembelajaran IPA.....	16
A. Penelitian Relevan.....	18
B. Kerangka Berpikir.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Tujuan Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C. Metode Penelitian.....	22
D. Populasi dan Sampel	22
1. Populasi.....	22
2. Sampel.....	23
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	24
4. Ukuran Sampel.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Instrumen Variabel.....	25
a. Definisi Konseptual.....	25
b. Definisi Operasional.....	26
c. Jenis Instrumen.....	26
1) Tes	27
2) Wawancara	27

3) Dokumentasi.....	28
d. Kisi-kisi Instrumen.....	29
e. Pengujian Validitas dan Reabilitas.....	31
1) Uji Validitas	31
2) Hasil Uji Validitas.....	32
3) Reabilitas Instrumen.....	33
4) Hasil Uji Reabilitas	35
F. Teknik Analisis Data	36
1. Analisis Tes	36
2. Analisis Wawancara.....	37
3. Analisis Dokumentasi.....	37
4. Analisis Data Gabungan.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Skor Rata-rata Keterampilan Berpikir Kritis	39
2. Indikator Keterampilan Berpikir Kritis.....	41
3. Hasil Wawancara	43
B. Pembahasan.....	47
1. Memberikan Penjelasan Sederhana.....	48
2. Membangun Keterampilan Dasar (<i>basic support</i>)	50
3. Melakukan Inferensi (<i>inference</i>)	51
4. Memberikan Penjelasan Lebih Lanjut (<i>advance claridication</i>)	53

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran abad 21 mengalami perubahan proses pembelajaran yaitu dari pola mengajar menjadi pola belajar, dimana pembelajaran yang digunakan sebelumnya menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa, dalam hal ini menjadikan guru bukan sebagai sumber belajar namun sebagai fasilitator. Sekolah formal, pembelajaran sudah dituntut untuk menerapkan keterampilan 4C yaitu *Critical Thinking* (Keterampilan berpikir kritis), *Communiaction* (Komunikasi), *Collaboration* (Kolaborasi), *Creativity* (Kreativitas) (Sugiyarti & Arif, 2018).

Keterampilan berpikir kritis adalah kemampuan siswa dalam menganalisis suatu argumen, membuat kesimpulan melalui penalaran siswa yang dimiliki, menilai dan mengevaluasi suatu masalah, dan siswa mampu membuat keputusan dan mampu memecahkan suatu masalah yang ada. Keterampilan berpikir kritis adalah proses kognitif siswa dalam menganalisis secara sistematis dan spesifik masalah yang sedang dihadapi, sangat teliti dan baik dalam memecahkan setiap masalah serta mengidentifikasi dan memilih-pilih suatu strategi untuk pemecahan suatu masalah (Azizah, Sulianto, & Cintang, 2018). Keterampilan berpikir kritis seharusnya sering dilakukan di sekolah melalui pembelajaran-pembelajaran yang sudah ada khususnya pembelajaran IPA, karena

keterampilan berpikir kritis siswa sangat penting yang harus di miliki siswa pada abad 21 dan mampu mempengaruhi hasil belajar setiap siswa.

Berpikir kritis merupakan hal yang paling utama untuk dimiliki oleh siswa guna menghadapi tantangan abad 21, setiap kegiatan belajar mengajar siswa harus dibiasakan untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan dan membiasakan siswa untuk memecahkan masalah. Hal ini karena agar siswa mampu mengembangkan penalaran, sehingga siswa lebih mudah berpikir rasional, mengemukakan ide-ide yang kreatif dan tidak mudah menerima isu-isu yang tidak benar.

Berpikir kritis erat kaitannya dengan pembelajaran IPA, karena pembelajaran IPA menuntut kerja ilmiah, banyak percobaan disetiap pembelajaran, dan berhubungan juga dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA juga merupakan sarana untuk dapat mengembangkan berpikir kritis siswa secara rasional dan ilmiah.

Pembelajaran IPA juga sering dilakukan dengan cara observasi, pembelajaran secara langsung dan bereksperimen sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dengan begitu siswa mendapatkan pengalaman melalui serangkaian proses pembelajaran memprediksi, penyelidikan, mengobservasi dan penyajian sesuai dengan gagasan-gagasan pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA hendaknya ditekankan pada keterampilan berpikir kritis agar siswa dapat mempraktikan dan menstransfer pemahamannya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan disalah satu SDN Gugus 1 Kecamatan Duren Sawit bahwa sebagian besar siswa belum menunjukkan keterampilan berpikir kritis, hal ini dibuktikan dari data hasil nilai yang diperoleh melalui soal *essay* dapat diidentifikasi bahwa dalam pemecahan masalah dan kemampuan menganalisis siswa masih dalam kategori rendah pada pembelajaran IPA. Dengan begitu peneliti akan membuktikan dengan melakukan penelitian untuk mengetahui data kebenarannya dengan valid dan nyata. Data ini untuk mengetahui cara guru untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan merancang pembelajaran dan mampu mempengaruhi keterampilan berpikir kritis siswa melalui indikator-indikator keterampilan berpikir kritis. Dapat diketahui bahwa belum ada data tentang keterampilan berpikir kritis siswa di SDN Gugus 1 Kecamatan Duren Sawit. Hal ini penting diketahui agar guru mengetahui hasil dari keterampilan berpikir kritis pada proses pembelajaran IPA, dengan begitu guru pun dapat terus menerus mengasah keterampilan berpikir kritis siswa di kelas. Mengasah keterampilan berpikir kritis dapat memutuskan apa yang siswa ingin temukan dengan sendirinya, dapat membantu siswa dalam kegiatan menganalisis suatu masalah dan mencari solusi untuk memecahkan suatu permasalahan sehingga dapat membuat keputusan yang tepat. Siswa dikatakan sudah memiliki keterampilan berpikir kritis, jika siswa sudah mampu menganalisis, menemukan suatu masalah yang sedang dihadapi, dan mampu memecahkan jawaban melalui pengumpulan informasi untuk

pemecahan masalah sehingga dapat mengambil kesimpulan yang tepat dan berguna. Berpikir kritis salah satu *point* yang sangat penting bagi pelajaran agar bermakna sehingga pengalaman belajar beserta ilmu yang dipelajarinya bisa melekat pada diri siswa sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan anggapan tersebut, peneliti akan mengidentifikasi keterampilan berpikir kritis siswa pada Pembelajaran IPA di SDN Gugus 1 Kecamatan Duren Sawit. Tujuannya untuk mendeskripsikan keterampilan berpikir siswa di SDN Gugus 1 Kecamatan Duren Sawit pada Pembelajaran IPA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat didefinisikan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Belum ada data tentang keterampilan berpikir kritis siswa di SDN Gugus 1 Kecamatan Duren Sawit.
2. Guru belum mempunyai patokan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA.

C. Batasan Masalah

Agar terhindar dari kesalahan maksud dan tujuan serta lebih efektif dan efisien dalam mengadakan penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Sesuai dengan judul penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Karakteristik yang akan diteliti adalah keterampilan berpikir kritis pada indikator sebagai berikut :
 - a. Memberikan penjelasan sederhana
 - b. Membangun keterampilan dasar
 - c. Melakukan inferensi
 - d. Memberikan penjelasan lebih lanjut
 - e. Mengatur strategi dan taktik
2. Penelitian ini dilakukan pada materi sifat-sifat cahaya dan siklus daur air untuk kelas IV dan V.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah adalah Bagaimanakah keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA di SDN Gugus 1 Kecamatan Duren Sawit?

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
Memberikan ide atau sumbangan pemikiran tentang pengembangan keterampilan berpikir kritis
2. Secara Praktik
 - a. Bagi Kepala Sekolah, yaitu sebagai panduan dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis yang dipadukan dengan kebijakan dan program kegiatan sekolah yang dibuat.
 - b. Bagi Guru, yaitu mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang dipadukan dengan kegiatan proses belajar mengajar.

- c. Bagi Siswa, yaitu dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran IPA sesuai dengan pelajarannya.
- d. Bagi Peneliti, yaitu dapat menambah wawasan serta pengalaman baru dan dapat mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa di SDN Gugus 1 Kecamatan Duren Sawit.



DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, K. P. (2018). Exploring Critical Thinking For Secondary Level Students In Chemistry: From Insight To Practice. *Journal of Advanced College of Engineering and Management*, 3, 31. <https://doi.org/10.3126/jacem.v3i0.18812>
- Adinda, A. (2016). Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Logaritma*, IV(01), 125–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/logaritma.v4i01.1228>
- Ahmataka, D. (2017). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Pendekatan Inquiry/Discovery. *Euclid*, 3(1), 394–403. <https://doi.org/10.33603/e.v3i1.324>
- Alimah, S. (2014). Model Pembelajaran Eksperiensial Jelajah Alam Sekitar. Strategi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 31, 47–54.
- Arikunto, S. (2014). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azizah, M., Sulianto, J., & Cintang, N. (2018). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan A & A (Semarang)*, 35(1), 61–70. <https://doi.org/10.15294/jpp.v35i1.13529>
- Erka, W. (2015). Keterampilan Berbahasa Presenter Penyaji Berita pada Lembaga Penyiaran Televisi. *Jurnal Ipteks Terapan*, 8(i4), 235–241. <https://doi.org/https://doi.org/10.22216/jit.2014.v8i4.19>
- Erviana, L. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict Observe Explain) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XII pada Materi Foto Sintesis di MAN 2 Palembang*.
- Febriani, D., & Suryanti. (2018). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Problem Based Instruction (Pbi) Dan Guided Inquiry (Gi) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 06(2), 1992. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.11672>
- Hallatu, Y. A. (2017). (Retracted) Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kompetensi Pengetahuan Dan Ketrampilan Berpikir Kritis Siswa Madrasah Aliyah Bpd Iha Tentang Konflik. *The Indonesian Journal of Social Studies*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.26740/ijss.v1n1.p11-22>
- Hayati, I. R., & Sujadi, E. (2018). Perbedaan Keterampilan Belajar Antara Siswa Ipa Dan Ips. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v14i1.250>

- Indraningtias, D. A., & Wijaya, A. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Matematika Realistik Materi Bangun Ruang Sisi Datar Beorientasi pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(5), 24–36.
- Indriyani, D., Desyandri, Fitria, Y., & Irdamurni. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pendekatan Realistik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532. <https://doi.org/https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Inggriyani, F., & Fazriyah, N. (2017). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran menulis narasi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, (3). <https://doi.org/doi.org/10.21009/JPD.092.04>
- Ismaimuza, D. (2011). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau dari Pengetahuan Awal Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36709/jpm.v2i1.1957>
- Juharti. (2019). Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Terhadap Otivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 4 Pangkep. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kartimi, & Liliarsari. (2012). Pengembangan alat ukur berpikir kritis pada konsep termokimia untuk siswa sma peringkat atas dan menengah. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(1), 21–26. <https://doi.org/10.15294/jpii.v1i1.2008>
- Kowiyah. (2016). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pemecahan Masalah Matematis Menggunakan Pendekatan Open Ended. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 67–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.22236/jipd.v1i2.19>
- Kurniaman, O., & Noviana, E. (2017). Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, dan Pengetahuan. *Jurnal Promary Program Stui Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 6, 389–396. <https://doi.org/https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/4520>
- Mahpudin. (2018). Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 1–8.
- Nugraha, S. (2018). Penguasaan Konsep Ipa Siswa Sd Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 10(2), 115–127. <https://doi.org/10.17509/eh.v10i2.11907>
- Purnaningsih, W., Relmasira, S. C., & Asri Hardini, A. T. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Tematik Melalui

- Model Problem Based Learning (Pbl) Kelas V Sd. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 367–375. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.406>
- R.Fraenkel, J., & Wallen, N. E. (2009). *How to design and Evaluate Research in Education*. Americas, New York: McGraw-Hill, an imprint of The McGraw Hill Companies.
- Redhana, I. W. (2010). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis PETA Argumen Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa PADA Topik Laju Reaksi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 43(17), 141–148. <https://doi.org/https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/viewFile/1721/1507>
- Rusnah, R., & Mulya, O. T. (2018). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 239–256. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6760>
- Safrina, R., Riswandi, & Sugiman. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based learning terhadap Kemampuan Bepikir Kritis di Kelas IV. *Jurnal FKIP UNILA*, 7(01), 1–9. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36709/jpm.v2i1.1957>
- Salim, & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis* (I. Satrya Azhar, Ed.). Jakarta: Kencana (Divisi Prenada Media Group).
- Sani, R. A. (2019). *Cara Membuat Soal HOTS* (Pertama). Tangerang: Tira Smart.
- Siregar, S. A., & Ramadhani, D. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 8 “ Lingkungan Sahabat Kita ” SD Negeri 6 Langsa. *Journal of Basic Education Studies*, 2(1), 112–123.
- Sudarto. (2016). Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Al-Lubab*, 1(1), 105–120. <https://doi.org/http://ejournal.kopertais4.or.id/matraman/index.php/allubab/article/view/1305>
- Sugiyarti, L., & Arif, A. (2018). Pembelajaran Abad 21 Di Sd. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018*, 439–444.
- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Suprijono, A. (2016). *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN EMANSIPATORIS* (Pertama). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surahman, Paudi, R. I., & Tureni, D. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup Dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(4), 91–107. Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3070>

Susanti, E. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sdn Margorejo VI Surabaya melalui Model Jigsaw. *Bioedusiana*, 4(2), 55–64. <https://doi.org/10.34289/285232>

Susilawati, E., Agustinasari, A., Samsudin, A., & Siahaan, P. (2020). Analisis Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.29303/jpft.v6i1.1453>

Tamami, F., Rokhmat, J., & Gunada, I. W. (2017). Pengaruh Pendekatan Berpikir Kausalistik Scaffolding Tipe 2A Modifikasi Berbantuan LKS Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Optik Geometri dan Kreativitas Siswa Kelas XI SMAN 1 Mataram. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, III(1). <https://doi.org/10.29303/jpft.v3i1.333>

Tias, I. W. U. (2017). Penerapan Model Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(1), 50–60. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i1.13060>

Wahyuni, S. (2018). Penerapan Model Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Education and Development*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/85>

Wijayanti, A. I., Pudjawan, K., & Margunayasa, I. G. (2015). ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN IPA DI 3 SD GUGUS X Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–12. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP/article/view/13529>